

PENGGUNAAN *COMPOSIT RESIN* PADA KASUS RESESI GINGIVA

Suryono

Bagian Periodonsia, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Penampakan klinis jaringan gingiva sangat berhubungan dengan penampilan seseorang. Warna dan anatomi gingiva, akan mempengaruhi keindahan dan penampilannya. Perubahan yang sering banyak dijumpai adalah resesi gingiva yang menyebabkan gigi terlihat panjang dan rasa ngilu. **Tujuan:** Laporan kasus ini memaparkan penanganan kasus resesi gingiva akibat trauma mekanis karena sikat gigi. **Kasus dan Penanganannya:** Pengembalian bentuk anatomi gingiva dilakukan dengan menggunakan bahan komposit sewarna gingiva dengan cara memberikan lapisan *composit* pada daerah akar gigi yang terbuka. **Kesimpulan:** Penutupan daerah resesi gingiva dengan komposit sewarna gingiva dapat memperbaiki estetika dan meng-hilangkan keluhan ngilu pada pasien yang akan meningkatkan penampilan dan rasa percaya diri pasien. *Maj Ked Gi*; Juni 2012; 19(1): 86-88

Kata kunci: Resesi gingiva, komposit sewarna gingiva, estetis

ABSTRACT

Background: The Clinical appearance of gingival tissue play an essential role in aesthetics. Gingival morphology and color effect on the aesthetic concerns for the patient. Gingival recession can cause exposure of the underlying root surface and hypersensitive of the tooth. **Purpose:** This Case reports showed the treatment of gingival recession by using gingival-shaded composite. **Case and Treatment:** Exposed root surface is layered by gingival-shaded composite and its also improved aesthetics by replacement of the restoration. **Conclusion:** The use of gingival-shaded composite in the area of exposed root surface for layering improved the aesthetic and relief the sensitive dentin of patient. *Maj Ked Gi*; Juni 2012; 19(1): 86-88

Key words: Gingival Recession, gingival-shaded composite, aesthetic

PENDAHULUAN

Resesi gingiva banyak terjadi karena faktor mekanis akibat cara gosok gigi yang tidak benar. Tekanan yang kuat dengan arah horizontal sering berakibat munculnya resesi gingiva dan abrasi email, terutama pada gigi yang posisinya labioversi. Resesi gingiva akan mempengaruhi penampilan seseorang karena gigi akan terlihat panjang dan kadang muncul juga cekungan pada daerah akar gigi. Adanya gangguan estetika ini menjadikan alasan bagi pasien untuk datang ke dokter gigi guna memperbaiki estetika gigi dan jaringan pendukungnya¹.

Pemahaman terhadap anatomi gingiva merupakan modal dasar untuk bisa menjawab permasalahan estetika yang diakibatkan karena resesi gingiva. Perkembangan dalam teknologi dan material kedokteran gigi, memungkinkan para dokter gigi umum untuk bisa mengatasi pelbagai permasalahan seperti resesi gigi, yang sebelumnya harus dengan tindakan pembedahan dan dilakukan oleh spesialis periodonsia. *Composit resin* yang berkembang saat ini diperkenalkan dalam berbagai pilihan warna termasuk didalamnya adalah warna yang menyerupai gingiva.

Laporan kasus ini bertujuan untuk memaparkan penanganan kasus resesi gingiva akibat gosok gigi yang salah dengan memanfaatkan *composit*

sewarna gingiva melalui pelapisan bagian gigi yang abrasi untuk menghilangkan rasa ngilu sekaligus perbaikan estetis. Cara ini merupakan solusi yang mudah, murah dan bisa dilakukan oleh dokter gigi umum.

LAPORAN KASUS

Pasien rujukan (perempuan, 29 th) dari dokter gigi puskesmas, dengan keluhan utama gigi terasa memanjang dan ngilu bila terkena angin atau air dingin. Gigi yang terlihat panjang pada bagian taring dirasa mengganggu bila tersenyum.

Anamnesis yang dilakukan terhadap pasien tidak ditemukan adanya kelainan sistemik maupun alergi terhadap obat-obatan, dan pasien kooperatif, kebiasaan gosok gigi dengan arah horisontal dan dengan tekanan kuat.

Hasil pemeriksaan klinis ditemukan adanya resesi dan abrasi pada daerah kaninus kanan rahang atas, tidak disertai adanya peradangan. Pada daerah gingiva ditemukan adanya penurunan margin gingiva, dan bila tersenyum gigi terlihat panjang (Gb 1).

Dari hasil pemeriksaan klinis dan penunjang dapat ditentukan diagnosis kerja yaitu resesi gingiva disertai dengan abrasi email. Perawatan dilakukan dengan meliputi *initial phase therapy* untuk memper-

siapkan status kebersihan mulut dengan plak kontrol, skaling dan polishing, diikuti dengan penambalan gigi untuk melapisi akar gigi yang abrasi dan memperbaiki estetika gingiva yang ada.

Tahapan yang dilakukan dalam proses pelapisan akar meliputi pemilihan dan atau pencampuran warna komposit agar sesuai dengan warna gingiva, isolasi area sulkus, etsa bila perlu, *bonding*, dan penempatan *composit*, serta polimerisasi dengan menggunakan *light curing*. Pada dasarnya tahapan yang dilakukan tidak berbeda dengan melakukan tumpatan karies pada daerah cervik, namun tidak perlu melakukan pengurangan jaringan dentin.

PEMBAHASAN

Alasan estetis pada gingiva sering menjadi keluhan pasien untuk berobat ke dokter gigi, gingiva dengan warna gelap/hitam (*hyperpigmentation*), anatomi gingiva yang besar (*enlargement*), dan perlekatan frenulum yang tinggi yang berakibat celah gigi menjadi motivasi pasien untuk melakukan perawatannya, kemajuan ilmu dan teknologi kedokteran gigi memudahkan para dokter gigi umum untuk bisa melakukan perawatannya^{1,2,3,4,5,6}. Resesi gingiva, secara klinis ditandai dengan adanya penurunan margin gingiva, terbukanya akar gigi. Kondisi ini sering menimbulkan keluhan rasa ngilu bila terkena angin atau air dingin, disisi lain ada pula pasien yang mengeluhkan giginya modot atau memanjang^{7,8,9}. Kondisi gigi yang terlihat panjang yang mengganggu estetika dan rasa ngilu sering menjadi alasan utama pasien datang berobat ke dokter gigi. Kedua permasalahan tersebut haruslah bisa diatasi oleh seorang dokter gigi. Resesi gingiva karena faktor mekanis berbeda dengan karena kondisi patologis akibat penyakit periodontal. Resesi karena faktor mekanis biasanya tidak diikuti dengan kegoyahan gigi, dan ligamen periodontal yang ada tidak mengalami kerusakan. Persyaratan klinis yang harus dipenuhi untuk bisa dilakukan pelapisan adalah jaringan periodontalnya tidak mengalami peradangan, tidak ada kegoyahan, atau ada kontra indikasi untuk dilakukan tindakan pembedahan¹⁰.

Kemajuan teknologi dan bahan kedokteran gigi, memberikan kemudahan bagi para dokter gigi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pasien. Resesi yang diikuti oleh abrasi dentin akibat faktor mekanis karena sikat gigi, biasanya diatasi dengan cara melakukan memberikan edukasi cara gosok gigi yang benar, dan diikuti dengan pelapisan dengan material yang mampu menutupi *tubulus dentinalis* biasanya dilakukan bahan desensitisasi, atau dengan menutup menggunakan bahan tambalan gigi seperti *composit resin*. *Composit resin* saat ini dipasarkan dalam berbagai jenis dan pilihan warna, termasuk didalamnya *composit* yang memiliki warna menyerupai warna gingiva.

Pelapisan akar gigi yang abrasi menggunakan bahan *composit* sewarna gingiva dapat mengatasi keluhan utama pasien yaitu hilangnya rasa ngilu dan gigi tidak terlihat memanjang. Pelapisan dilakukan tanpa melakukan pengambilan jaringan dentin atau email gigi, hal inilah yang membedakan dengan penambalan karies pada akar gigi. Adaptasi tepi pada bagian gingiva merupakan daerah kritis yang perlu diwaspadai agar tidak menjadi iritan lokal yang dapat menyebabkan gingivitis.

Pemilihan warna yang tepat akan menyamarkan bahan pelapis dengan gingiva, sehingga akan menghilangkan kesan gigi memanjang. Gingival buatan pernah dikembangkan sebagai alternatif untuk mengatasi resesi gingiva, dan bersifat *removable* yang bisa dilepas dan dipasang kembali oleh pasien. Penggunaan gingiva tiruan tidak populer karena memudahkan makanan terjebak, memudahkan terjadinya akumulasi plak dan dipandang tidak praktis. *Composit resin* sewarna gingiva dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan estetika pada pasien yang mengalami resesi gingiva.^{7,8} Penggunaan *composit* sewarna gingiva harus mempertimbangkan aspek kesehatan jaringan periodontalnya, dan melakukan evaluasi secara berkala khususnya pada adaptasi pada area yang bersinggungan dengan jaringan lunak¹¹.

KESIMPULAN

Penanganan kasus resesi gingiva dapat dilakukan dengan pendekatan non bedah melalui penggunaan bahan komposit *light curing* sewarna gingiva. Pelapisan daerah abrasi dengan menggunakan *composit* sewarna gingiva dapat mengatasi keluhan rasa ngilu dan gigi yang terlihat memanjang akibat resesi gingiva.

DAFTAR PUSTAKA

1. Suryono, Hiperpigmentasi gingiva dan cara penanganannya, *Majalah Ceril*, Yogyakarta, 2004;26-28
2. Suryono, Gingivektomi dan Gingivoplasti pada Pembesaran Gingiva Menggunakan Electrosurgery Pasca Perawatan ortodonsia, *Majalah Kedokteran Gigi*, Yogyakarta 2007;14(2);149-154
3. Suryono, Electrosurgery pada Gingivectomy dan Gingivoplasty Pembesaran Gingival Pasca Ortodonsia, 2008 Vol 15;31-36.
4. Suryono, Periodontal Kosmetik:Perawatan Frenektomi dan Hiperpigmentasi Gingiva, *Majalah Kedokteran Gigi*, Juni 2009 Vol 16, NO.1;95-98
5. Suryono, Perbandingan Penggunaan *Scalpel* dan *Electrosurgery* pada Frenektomi Frenulum Labialis Superior, *Majalah Kedokteran Gigi*, 2009;16(1)
6. Suryono, *Incision below the clamp* Sebagai Modifikasi Teknik Insisi pada Frenektomi untuk Meminimalisasi Perdarahan, *Majalah Kedokteran Gigi*, Vol 18, No.2;187-190
7. Zalkind, Hochman, Alternative method of conservative esthetic treatment for gingival recession, *J Prosthet*

- Dent.*1997;77(6):561-3
8. Günay , Geurtsen, Lührs, Conservative treatment of periodontal recessions with class V-defects using gingiva-shaded composite--A systematic treatment concept, *Dent Update.* 2011;38(2):124-6, <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21500623>
 9. Allen , Winter, Interdisciplinary treatment of cervical lesions, *Compend Contin Educ Dent*, 2011;5:16-20
 10. Newman, M.G., Takei, H.H., Carranza, F.A., *Carranza's Clinical Periodontology*, 9th ed., W.B. Saunders Company, Philadelphia, 2002
 11. Tagtekin D, Yanikoglu F, Ozyöneý G, Noyan N, Hayran O. Clinical evaluation of a gingiva-coloured material, *Comp Natur: a 3-year longitudinal study.* *Chin J Dent Res.* 2011;14(1):59-66.

—OO—



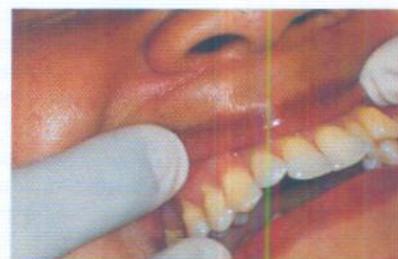
Gambar 1. Sebelum dilakukan perawatan



Gambar 3. Pasca penyinaran dan finishing



Gambar 2. Penempatan material *composit*



Gambar 4. Kontrol 3 bulan pasca pelapisan